

**SKRIPSI**

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA**

**SAWIT DI KUANSING**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**CESI**

**155310897**

**JURUSAN AKUNTANSI - S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru – 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : CESI  
NPM 155300897  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI S1  
JUDULSKRIPSI : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN  
DAN KEPERCAYAAN TEKNOLOGI SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN  
KELAPA SAWIT DIKUANSING

Disetujui oleh :

PEMBIMBING

Yusrawati, SE., M.Si

Mengetahui:

DEKAN

ErdausAR, Dr. SE., M.Si., AK., CA

KETUAJURUSAN

Siska, SE., M.SiAk, CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perbentian Marpoyan

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

Nama Mahasiswa : Cesi  
Npm : 155310897  
Hari Tanggal : Senin, 16 November 2020  
Judul Penelitian : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Kelapa Sawit Di Kuansing

Sidang di buka oleh Yusrawati, SE, M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersilahkan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Nina Nursida, SE., M.Acc.			
	1. Format dan penulisan	Sudah di perbaiki		
	2. Abstrak	Sudah di perbaiki		
	3. Konsisten pada penulisan SIA	Sudah di perbaiki		
	4. Model penelitian bisa di lihat di bab 3	Sudah di perbaiki	Terlihat dihalaman 27	
	5. Variabel terikat bisa di lihat di bab 3	Sudah di perbaiki	Terlihat dihalaman 29	
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA.			
	1. Perhitungan pada kuisioner yang di lampirkan setelah tabulasi.	Sudah di perbaiki		

Mengetahui



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.CA.  
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui,

Yusrawati, SE, M.Si  
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa:

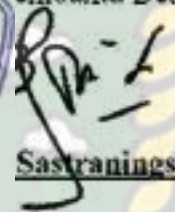
Nama : Cesi  
NPM : 155310897  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi S1  
Sponsor : Yusrawati SE., M., Si  
Judul Skripsi : Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan kelapa sawit di Kuansing.

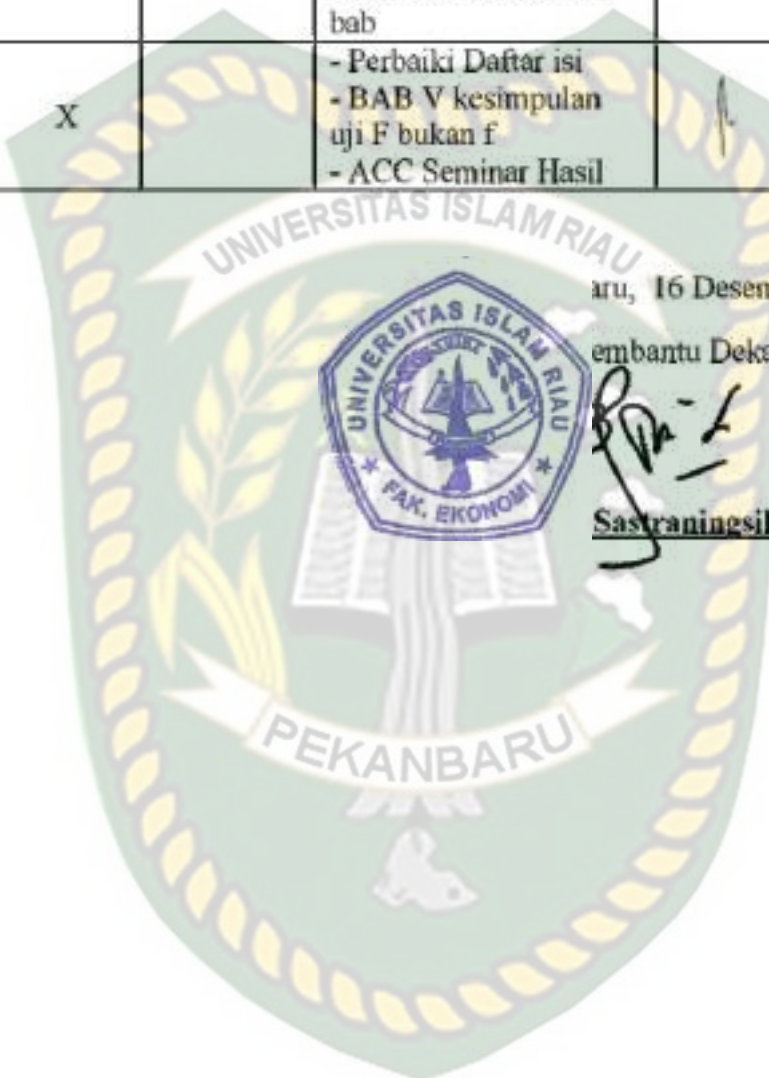
Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
11/03/2019	X		Populasi		
27/04/2019	X		- Proposal tulis lengkap (Terlalu minim) - LBM perbaiki sesuai catatan - Jumlah sampel lihat struktur organisasi		
04/09/2019	X		- Konsul langsung		
10/09/2019	X		- LBM - Teknik Penulisan		
04/10/2019	X		- LBM fenomena objek - Teori pengaruh masing-masing variabel - Populasi dan sampel		
24/10/2019	X		- LBM - Teori pengaruh masing-masing variabel		
15/11/2019	X		- Perbaiki teori - Rencana daftar isi		

23/11/2019	X		- Perbaiki referensi daftar isi - ACC Proposal	f	
13/08/2020	X		- Penomoran menurut format baru tidak lagi A,B tapi 1,1 dan seterusnya - Sistematika Masih 6 bab	f	
15/08/2020	X		- Perbaiki Daftar isi - BAB V kesimpulan uji F bukan f - ACC Seminar Hasil	f	

Pejabat, 16 Desember 2020

Asisten Pembantu Dekan I

  
Sastraningsih, SE., M.Si



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1638/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Senin 16 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Cesi  |
| 2. NPM                  | : 155310897   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kuansing. |
| 5. Tanggal ujian        | : 16 November 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-)63,5</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

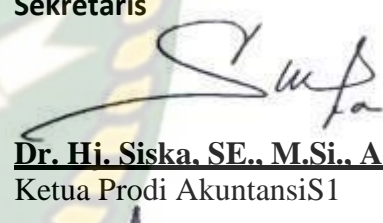
#### PANITIA UJIAN

Ketua



**Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
3. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....)

Pekanbaru, 16 November 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1638 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak- sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer- sitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini: N a m a : Cesi  
N P M : 155310897  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kuansing.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 16

November 2020 Dekan



*laus*

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

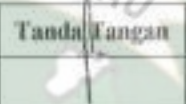
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647



**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Cesi  
NPM : 155310897  
Jurusan : Akuntansi / SI  
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kuansing.  
Hari/Tanggal : Senin 16 November 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		
2	Nina Nursida, SE., M.Acc		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 64 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 16 November 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu



# NIVE SITAS ISLA FA TASE N

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasr Km 11

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Cesi  
NPM 155310897  
Judul Proposal Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Duta Palma Nusantara  
Pembimbing I. Yusrawati, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar Jumat, 17 Januari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

1. Judul Disesuai/ perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan Masih kabur perlu diseminarkan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. ... el Jelas/tidak jelas \*)
8. ... sampel Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah ... terdiri dari

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Yusrawati, SE., M.Si	1	2
2.	Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si, Ak, CA		
3.	Hj. Alfurkaniati,SE.,M.Si, Ak, CA	3	

tidak perlu

A.n.

Akademis,

Pekanbaru, 17 J

2020

Sekretaris,

AR, SE., M.Si., Ak., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1500/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 22 Februari 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat**

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdikans RI :
  - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
  - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
  - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
  - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
  - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
  - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing
mahasiswa yang dibimbing adalah: n a m a : Cesi N P M : 155310897 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1 Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Teknologi System Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada PT. Duta Palma Nusantara.			

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dan dilaksanakan menurut semestinya.

2019

, M.Si, Ak, CA

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674634 Email: fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : CESI  
NPM : 155310897  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT DI KUANTAN SINGINGI.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 28 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Kelapa Sawit Di Kuansing*

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, September 2020

Yang memberikan

NPM: 155310897

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN  
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT  
KUANTAN SINGINGI

**ABSTRAK**

Oleh :

**CESI**

**155310897**

Perkembangan teknologi informasi belum efektif dan efisien pada perusahaan perkebunan kelapa sawit sehingga mempengaruhi kinerja karyawan dalam menyajikan laporan dan informasi yang dibutuhkan manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada Perusahaan Kelapa Sawit Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan software SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan, efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

**Kata Kunci : efektivitas penggunaan, kepercayaan, sistem informasi akuntansi, kinerja individual, software SPSS 22.0.**

**THE EFFECT OF USE EFFECTIVENESS AND TRUST ON  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM TECHNOLOGY ON  
INDIVIDUAL PERFORMANCE IN KUANSING PALM OIL  
COMPANIES**

**ABSTRACT**

By :

**CESI**

**155310897**

The development of information technology has not been effective and efficient in oil palm companies, thus affecting employee performance in presenting reports and information needed by management.

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of the effectiveness of the use and trust in accounting information system technology on individual performance in the oil palm company Kuantan Singingi. This study uses multiple linear regression data analysis techniques with SPSS 22.0 software.

The results showed that partially and simultaneously, the effectiveness of the use of accounting information system technology and belief in accounting information system technology had a significant effect on individual performance.

**Keywords: Effectiveness of use, trust, accounting information systems, individual performance, SPSS 22.0 software.**



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh...

Puji syukur kehadiran Allah SWT diiringi shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, penulis menyadari berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kuansing”** dapat disusun dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat meraih gelar sarjana pada Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau, penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Dr.Firdaus Ar SE.,MSi,Ak.,CA.** Selaku Dekan fakultas ekonomi universitas islam riau
2. Ibu **Hj. Siska, SE, M.Si.,Ak.,CA.** Selaku ketua jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas islam riau.

3. Ibu **Yusrawati, SE.,M.Si.** Selaku pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas waktu yang diluangkan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. H. Zulhelmi, SE.,M.Si.,AK.,CA.** Selaku pembimbing akademis yang telah mengarahkan dan memberikan penulis masukan selama perkuliahan.
5. Bapak/Ibu dosen semuanya selaku staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan penulis di Fakultas Ekonomi.
6. Untuk **ayah ku tercinta Gunalan** terimakasih untuk selalu mendukung, mendoakan dan menasehati dalam segala hal. Serta untuk kesabaran ayah menunggu cesi dapat mewujudkan keinginanmu.
7. Untuk **mamak tercinta Maryetni** terimakasih untuk doanya ini semua cesi persembahkan untuk mamak, terimakasih juga mamak sudah menunggu cesi lama untuk mewujudkan keinginanmu.

8. Untuk kedua adik ku **Elsi Agus Melan dan Tri Sepriani** terimakasih sudah menjadi adik-adik yang baik dan adik-adik yang selalu mendukung dan mendoakan selama menyelesaikan semua ini.
9. Untuk teman-teman ku **Sri Mardiani, Meidia Zulma Asri, Rezy Defilla, dan Yulita Riyanti, Heni Wahyuningsih**, yang telah banyak membantu dan mendukung jalannya sekripsi ini dan terimakasih banyak sudah hadir dalam kisah perkuliahaan cesi selama ini.
10. Untuk sahabat baik ku **Pepi Setya Bakti S.T**, yang sudah mau menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah cesi selama kuliah cesi ucapkan banyak-banyak terimakasih.
11. Untuk keluarga kost **Aisyah Tia Novita Laili, Wahyu Andriati, Annaa Adhe Franciska, Revni Yanti, Riska, Julianti**, yang sudah mau mendengar curhatan dan keluh kesah saya selama di kos dan terimakasih banyak buat kalian semua yang sudah mau membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan sekripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan untuk penulis akan mendapat balasan yang setimpal oleh ALLAH SWT dalam bentuk yang lebih



baik yang mereka berikan kepada penulis, Amin. Mudah-mudahan sekripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian

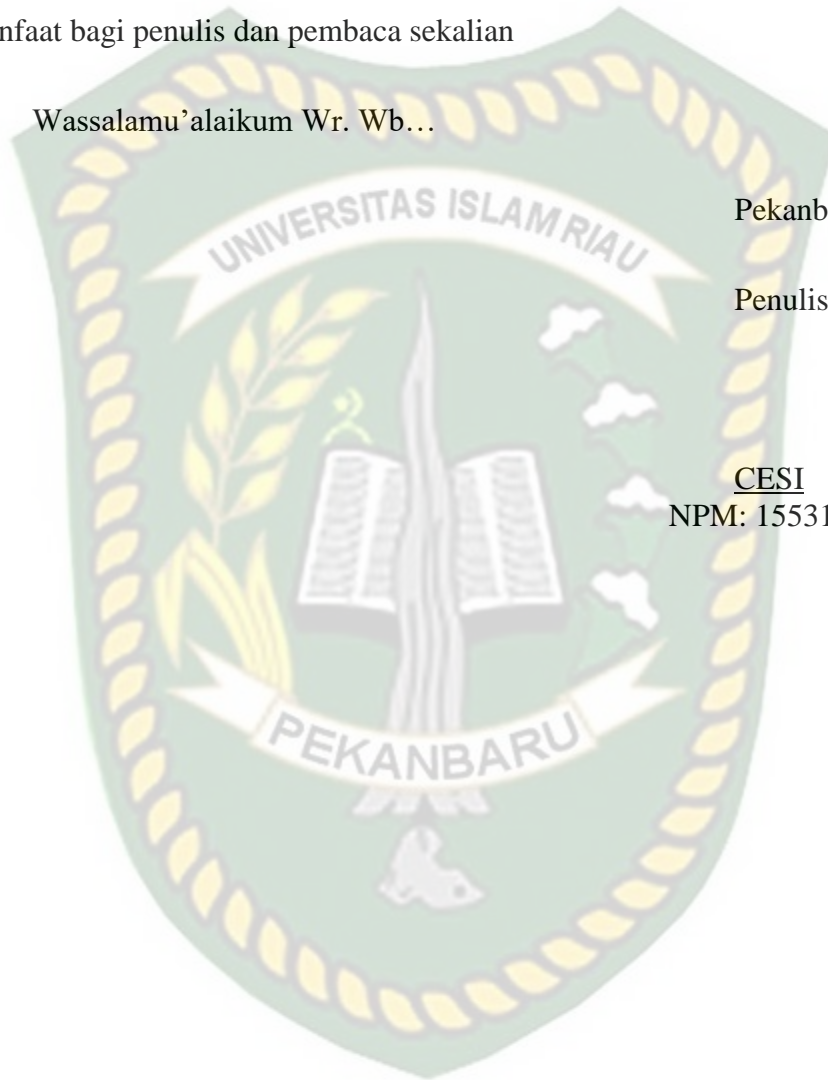
Wassalamu'alaikum Wr. Wb...

Pekanbaru

Penulis

CESI

NPM: 155310897



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI.....</b>	
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....</b>	
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....</b>	
<b>SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1

1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4. Sistematika Penelitian .....	11

**BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

2.1. Telaah Pustaka .....	13
2.2. Pengertian Teknologi Informasi.....	13
2.3. Pengertian Sitem Informasi.....	14
2.4. Pengertian Sitem Informasi Akuntansi .....	15
2.5. Efektivitas Penggunaan .....	16
2.6. Kepercayaan Teknologi Sitem Informasi.....	18
2.7. Kinerja Individual .....	19
2.8. Pengaruh Efektivitas Terhadap Kinerja Individual .....	21
2.9. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual .....	23
2.10. Penelitian Terdahulu .....	25
2.11. Model penelitian.....	27
2.2. Hipotesis .....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian .....	28
3.2. Operasionalisasi variable penelitian .....	28



3.3. Populasi dan sampel .....	30
3.4. Jenis dan sumber data .....	31
3.5. Teknik pengumpulan data .....	31
3.6. Uji kualitas data .....	32
3.7. Uji asumsi klasik.....	34
3.8. Teknik analisis data.....	35
3.9. Pengujian Hipotesis .....	36
3.10. Koefisien determinasi .....	37

**Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
4.2. Hasil Penelitian .....	45
4.3. Karakteristik Responden.....	46
4.4. Statistik Deskriptif .....	48
4.5. Uji Kualitas Data.....	49
4.6. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.7. Teknis Analisis Data.....	54
4.8. Uji Hipotesis .....	55
4.9. Koefisien determinasi .....	57

4.10. Pembahasan Hasil penelitian .....	59
---	----

**Bab V: Penutup**

5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I. I	: Daftar Penelitian Terdahuli
Tabel 3. I	: Daftar Sampel
Tabel 4. 2	: Rincian Pembagian Dan Pengumpulan Kuisoner
Tabel 4. 3	: Jenis Klamin Statistik Deskriptif
Tabel 4. 4	: Tingkat Pendidikan
Tabel 4. 5	: Lama Bekerja
Tabel 4. 6	: <i>Descriptive Statistics</i>
Tabel 4. 7	: Uji Validitas
Tabel 4.8	: Uji Reliabilitas
Tabel 4. 9	: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4 .10	: <i>Coeffictents</i>
Tabel 4. 11	: Uji t
Tabel 4. 12	: ANOVA

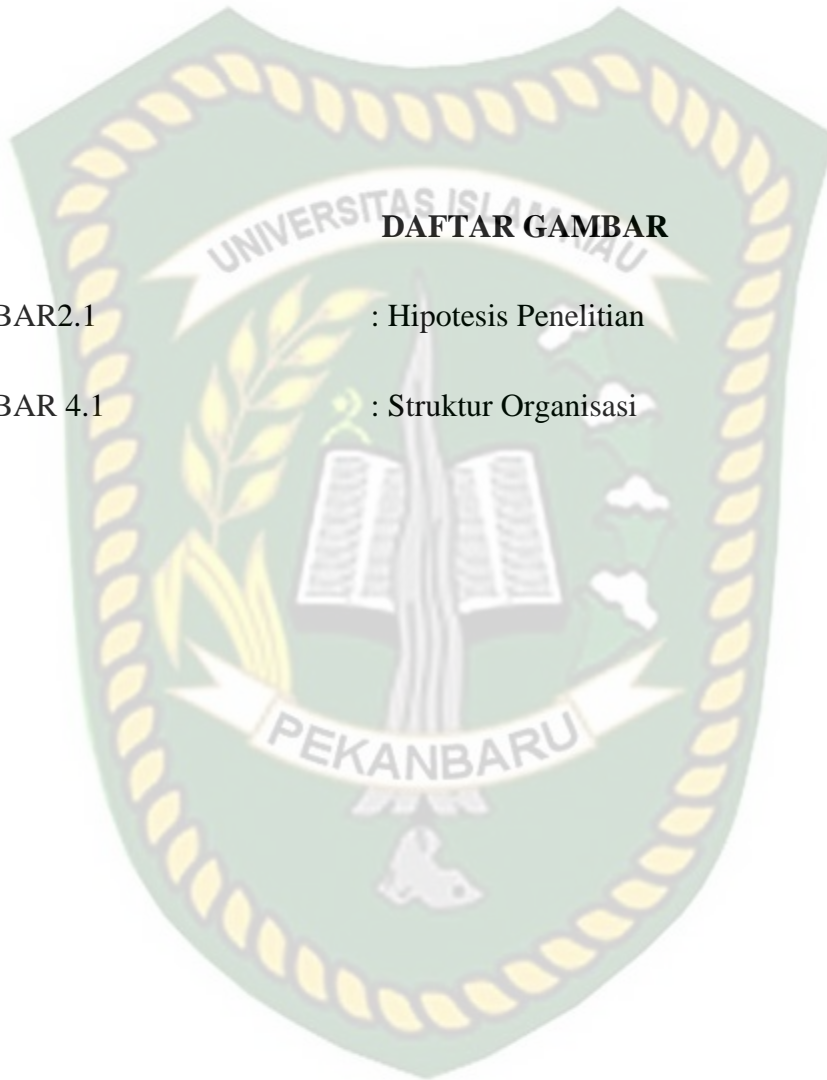


Tabel 4.13 : *Model Summary*

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 2.1 : Hipotesis Penelitian

GAMBAR 4.1 : Struktur Organisasi



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Uji Validitas
- Lampiran 3 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Uji Normalitas
- Lampiran 5 : Uji T Dan Uji F
- Lampiran 6 : Grafik
- Lampiran 7 : Regresi Berganda



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Teknologi sistem informasi dalam organisasi bisnis dewasa ini menjadi penting artinya berkaitan dengan ketepatan waktu dan kebenaran penyediaan informasi yang dibutuhkan pemakai. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Sistem informasi tidak hanya sebagai alat bantu dalam pengolahan data, namun dapat juga digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat. Sistem informasi adalah salah satu cara agar organisasi bisnis dapat memberikan keunggulan kompetitif dan mampu bersaing dengan para kompetitornya. (Simarmata, 2012:3) teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur, dan lebih sejahtera, meskipun istilah teknologi belum dikenal.

Teknologi informasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi dan merupakan suatu solusi organisasi dan manajemen untuk memecahkan permasalahan manajemen dan akuntansi yang timbul dalam praktiknya. Teknologi informasi sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan

untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuatan keputusan.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi yang di singkat yaitu SIA dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Hal ini juga dialami oleh para akuntan, yang berprofesi sebagai pengelola keuangan yang dituntut untuk melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusi kepada para pemakai. Informasi adalah salah satu sumber daya bisnis yang vital untuk kelangsungan dan kontinuitas hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis, informasi dapat berasal dari intern maupun ekstern perusahaan. Setiap saat informasi diperlukan baik oleh manajemen maupun pengguna lainnya dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung didalam perusahaan atau organisasi yang kemudian akan diikhtisar dalam bentuk laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem

informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang dapat berguna bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan organisasi manapun. Sistem informasi akuntansi sangat berkaitan dalam segala efektivitas perusahaan, karena dengan sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang baik, akurat dan relevan. Hal ini akan sangat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang dihasilkan sebagai pengambilan keputusan.

Perkembangan dalam mengelolah informasi akuntansi ini juga pada akhirnya berdampak pada kepercayaan yang di berikan oleh perusahaan. Kepercayaan tidak harus ahli dalam bidang komputer untuk keperluan perusahaan. Namun sekarang dengan kemajuan teknologi, sebuah kepercayaan harus memiliki kemampuan tertentu dibidang komputer.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan karyawan dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan. Goodhue dalam jumaili (2005) mengajukan kontruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Untuk menghasilkan kinerja individu ( karyawan ) yang prima dibutuhkan manajemen kinerja yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Untuk itu manajemen memerlukan informasi akurat mengenai kinerja setiap individu, di lingkungan organisasi.

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting untuk suatu perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan juga harus menyadari bahwa sumber daya manusia dapat memberikan keunggulan terhadap kinerja individual yang ada dalam sebuah perusahaan. dan memiliki keunggulan yang produktif dalam kinerja individual guna untuk menghasilkan kinerja yang memiliki kepuasan dalam sebuah perusahaan. menurut Ambara Dita (2016) kinerja diartikan sebagai kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab.

Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi. Kinerja individual memiliki hubungan yang cukup erat dengan tingkat imbalan dan kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu itu sendiri. Sumber daya manusia sangat efektif digunakan dalam sebuah perusahaan guna untuk lebih mengetahui hasil dari informasi-informasi yang kita ambil dari penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja karyawan dalam melakukan tugas individu yang lebih efektif.



Menurut Hadari Nawawi (2006:10) dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas pokok masing-masing kinerja, setiap individu dilihat dari prestasi kinerjanya (achievement). Disamping kinerja yang ditunjukkan atas kemampuan kerja pada masa sekarang, setiap individu juga harus dilakukan penilaian kinerja. Penilaian ini memiliki sejumlah tujuan dalam organisasi diantaranya : (1) untuk mengambil keputusan personalia secara umum, (2) memberikan penjelasan tentang pelatihan dan pengembangan yang dibutuhkan, (3) untuk program seleksi dan pengembangan, (4) untuk memenuhi tujuan umpan balik yang ada terhadap para pekerja.

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja individual di perlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer bisa di guna kan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Kepercayaan adalah hal yang perlu dalam melakukan sistem informai akuntansi guna untuk mencapai tujuan dalam sebuah kinerja individual yang akan diterapkan dan dapat meningkatkan kinerj individual dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Pengukuran kinerja merupakan suatu langkah yang harus di lakukan dalam sebuah kinerja organisasi untuk mencapai sebuah langkah yang akan di guna kan dalam pengukuran kinerja perusahaan. melalui pengukuran ini tingkat pencapaian dapat diketahui. Pengukuran merupakan upaya membandingkan kondisi yang ril dalam sebuah objek dan alat ukur. : pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada di perusahaan.

hasil pengukuran tersebut dijadikan umpan balik guna untuk memberikan informasi yang terkait dalam sebuah perusahaan yang berupa prestasi, dan pelaksanaan rencana yang sesuai dalam penyesuaian dan pengendalian ( Mangkunegara, 2009:42 )

Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi menjadi lebih mudah, Informasi yang dihasilkan juga dapat diperoleh dengan baik. Hal itu akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan di dalam organisasi tersebut. Kinerja yaitu tingkat keberhasilan maupun kegagalan yang di capai oleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Kinerja tersebut berhubungan langsung dengan tingkah laku manusia. semakin baik kinerja seorang karyawan maka ka dapat juga mempengaruhi tingkat kemajuan sebuah perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Izumi Nadia Marrisca Putri ( 2010 ) meneliti tentang pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja auditor internal. Adapun objek dalam penelitian ini pada Yayasan Pendidikan Auditor Internal ( YPAI ) di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor internal.

Menurut fajar (2017:6) kinerja merupakan suatu sistem formal dan struktur untuk mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku kinerja. Penilaian kinerja ini berfokus untuk mengetahui

seberapa produktif seorang karyawan dan apakah dia bisa bekerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang.

Trisnaningsih ( 2007 ) menjelaskan bahwa, kinerja ( prestasi kerja ) adalah suatu hasil karya yang di capai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian yang telah direncanakan.

Penelitian yang dilakukan Maria M.Ratna Sari (2009) berjudul “pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi terhadap tenaga kerja individual”. Penelitian ini dilakukan pada pasar swalayan di kota Denpasar. Sampel dalam penelitian ini adalah pemakaian teknologi sistem informasi yaitu supervisor dalam pasar swalayan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas penggunaan dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap tenaga kerja individual.

Penelitian Dona Jaya Kurniawan (2015) berjudul “peengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada Giant kota pekanbaru”. Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan Giant yang bekerja menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu Divisi manager di Giant. Dari hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan

kepercayaan sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Suatu organisasi yang belum menerapkan sebuah sistem di dalamnya akan mengalami kesulitan manajemen di dalam organisasi tersebut. Pada era teknologi seperti sekarang ini, banyak instansi yang menggunakan berbagai macam jenis software untuk membantu dalam mengerjakan sesuatu. Software itu sendiri layaknya sebuah produk yang diproduksi, memiliki sebuah kualitas tersendiri yang bertujuan untuk membantu sebuah pekerjaan optimal. Salah satu pentingnya sebuah sistem informasi dalam sebuah organisasi adalah memudahkan pekerjaan yang dilakukan didalamnya.

Perkebunan kelapa sawit merupakan perkebunan swasta yang bergerak dibidang kelapa sawit. Perusahaan ini juga memproduksi hasil minyak kelapa sawit mentah (CPO) keberbagai daerah yang banyak menggunakan haasil minyak tersebut. Dalam pengelolaan, perusahaan juga menggunakan sistem informasi Pada perusahaan perkebunan kelapa sawit teknologi sistem informasi menjadi suatu kebutuhan yang berguna untuk menjalankan mesin yang akan mengolah kelapa sawit mentah (CPO). akuntansi guna untuk mempermudah kinerja perusahaan untuk mencapai keputusan yang akan digunakan oleh pihak manajemen tersebut.

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada perusahaan, penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan perkebunan kelapa sawit belum efektif dan efisien, efisien sistem informasi sangat penting bagi kegiatan akuntansi dan



keuangan perusahaan. efisiensi ini akan mempengaruhi tingkat kinerja serta target dan keakuratan informasi yang diterima, serta kecepatan pemrosesan informasi.

Walaupun pihak manajemen sudah melakukan program pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, namun masih sering terjadi kesalahan dalam memasukkan data dan keterlambatan menyajikan laporannya, maka informasi yang dibutuhkan manajemen pada saat diperlukan tidak bisa segera didapat, sehingga berdampak pada keputusan yang akan di buat oleh pihak manajemen ataupun pihak yang membutuhkan sistem informasi akuntansi.

Keterlambatan pengelolaan sistem informasi akuntansi sering terjadi pada sebuah laporan keuangan yang mengakibatkan pihak manajemen harus lebih meneliti lagi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

Hal tersebut didukung oleh penuturan Asisten manajer yang sudah memahami sistem informasi akuntansi, dimana dalam penyajian laporan keuangan masih sering terjadi kesalahan dikarenakan kurang mahir nya para karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas mengajukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada perusahaan kelapa sawit di kuansing.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual di perusahaan perkebunan kelapa sawit?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja individual di perusahaan perkebunan kelapa sawit?
3. Apakah efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual di perusahaan perkebunan kelapa sawit?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh efektivitas dan kepercayaan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Adapun hasil dari penelitian nantinya dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan yang ada di sebuah perusahaan yang berpengaruh cukup besar terhadap kinerja individu karyawan.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan bagi perusahaan di perusahaan perkebunan kelapa sawit, dengan dievaluasinya informasi akuntansi dan kepercayaan pada perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja individu.

c. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan berhubungan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan kepercayaan individu terhadap kinerja perusahaan.

#### 1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Merupakan bab telaah pustaka, yang menjelaskan landasan teori dan hipotesis
- BAB III : Merupakan bab metode penelitian yang menjelaskan tentang sampel penelitian, variable penelitian, metode penelitian serta metodologi analisis yang digunakan.
- BAB IV : Merupakan gambaran umum perusahaan

BAB V : Merupakan bab tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI : Merupakan bab penutup dan bab terakhir.





## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Halim (2004), definisi teknologi informasi adalah kebijakan, standardan pengembangan infrastruktur seperti perangkat keras (*hardware*) dan jaringan (*networking*) yang hanya salah satu bagian kecil dari format perusahaan selain proses dan prosedur, supplier, rekaman dan lain sebagainya.

Menurut Alter (1992) dalam Abdul Kadir (2003), teknologi informasi merupakan sistem yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, sumber daya manusia dan fasilitas-fasilitas untuk memproses informasi pada suatu organisasi, yang mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pemrosesan informasi secara mengarahkan perusahaan untuk meraih keunggulan bersaing.

Teknologi informasi tidak hanya sebatas menggunakan teknologi komputer yang di gunakan untuk memproses atau menyimpan sebuah informasi yang di perlukan dalam sebuah perusahaan. teknologi informasi memiliki peran penting dalam aktivitas manusia pada saat ini guna untuk memberikan kegiatan-kegiatan bisnis yang ikut andil dalam perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi.

Tindakan yang beralasan dengan suatu reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi penggunaan teknologi informasi akan memengaruhi sikap nya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi penggunaan terhadap pemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menjadikan tindakan aatau perilaku orang tersebut sebagai toko ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Teknologi informasi menyediakan suatu basis teori untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Teknologi informasi menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan akan manfaat suatu sistem iformasi dan kemudahan penggunaannya dan perilaku, tujuan atau keperluan, dan penggunaan actual dari penggunaan atau user suatu sistem informasi.

### **1. Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Elisabet (2017:2) sistem adalah : merupakan suatu sistem yang berkombinasi teratur dari orang-orang hardwear, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Mustakin (2009:34) sistem merupakan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu.

Oleh sebab itu sistem informasi bersikap fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan, yaitu untuk mengurangi adanya ketidakpastian didalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Di mana sistem informasi memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk dimanfaatkan membantu dalam proses perancangan dan pengendalian yang kompleks

Sistem informasi mempengaruhi data yang signifikan yang telah diolah menjadi suatu bentuk dan mempunyai arti bagi pihak yang menerima serta memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan saat sekarang maupun yang akan datang. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar berindak atau membuat keputusan, menyelesaikan permasalahan dan akan dapat mengurangi ketidakpastian yang sering menghambat manajemen mencapai suatu tujuan perusahaan.

### **2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi yang memainkan peran penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis, mencapai kesesuaian yang baik antar aktivitas membutuhkan pengumpulan data tiap aktivitas.

Menurut Diana (2011:4) sistem informasi akuntansi adalah : sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan data memproses data serta melaporkan informasi

yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal.

Sistem informasi terdiri dari enam komponen : 1. Orang yang menggunakan prosedur. 2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data 3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis. 4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelolah data 5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi computer, perangkat perifarel dan prangkat jaringan komunikasi yang digunakan didalam SIA. 6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data Sistem Informasi Akuntansi.

Pemakaian sistem informasi akuntansi dapat dibilang sukses apabila penggunaan sistem informasi memiliki kemampuan dalam meningkat kan ke efektifaannya dalam menggunakan komputer yang menjadi suatu alat untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang ada dalam sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas sistem informasi akuntansi mempengaruhi informasi dan laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

### **2.1.3 Efektivitas Penggunaan**

Untuk mendefinisikan suatu afektivitas sangat berhubungan dengan tujuan ataupun sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi.

Menurut Anthony (2004:14) efektivitas adalah hubungan antara output yang dihasilkan oleh pusat pertanggung jawaban dengan tujuan jangka pendek



(objektifitas), semakin besar output yang dikontribusikan terhadap jangka pendek perusahaan, maka semakin efektifitas unit tersebut.

Pada dasarnya efektifitas suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan tepat waktu dan hasil sesuai dengan yang diharapkan menggunakan sumberdaya dan sarana yang tepat. Efektivitas organisasi merupakan suatu konsep yang penting untuk melihat gambaran suatu organisasi karena dapat menunjukkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai sasarannya.

Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan yang tujuannya merupakan suatu dimensi dari produktivitas yang mengarah kepada pencapaian kinerja yang maksimal, dengan pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Umar (2008) dalam (Sedermayanti, 2009:59)efektivitas merupakan suatu tolak ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu di capai. Efektivitas, lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.

Menurut A. Dale Timpe (1992) menuju pembuatan program penilaian kinerja yang efektif adalah dengan membuang kata “penilaian”. Membuat karya yang pendekatan dengan pengkajian dan pengembangan kinerja yang lebih efektif karena mengakui bahwa tujuan seseorang manajer adalah untuk memperbaiki kinerjanya.

Pada dasarnya efektifitas memiliki tujuan yang membuat suatu kinerja yang dapat memantau suatu tujuan kinerja yang di buat oleh manajemen perusahaan guna

untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah organisasi maupun sumber daya manusia. mengembangkan kinerja yang berprinsip dan berkaitan dengan pemerdayaan jabatan yang membentuk sasaran-sasaran yang mungkin mengganggu kinerja individual karyawan.

Berdasarkan pengaruh pemahaman efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan kemudahan pemakaian sistem informasi akuntansi dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan.

#### **2.1.4 Kepercayaan Teknologi sistem informasi**

Penerimaan teknologi oleh pemakai individual tidak terlepas dari kepercayaan-kepercayaan (beliefs) pemakai terhadap teknologinya.

Jumaili (2005) kepercayaan adalah hal yang di perlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan tugasnya diorganisasi perusahaan.

Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan data pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis computer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan (Marlinawati:2011). Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan

tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruksi evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap suatu barang maupun jasa. Kecocokan antara tugas antara tugas dan teknologi dapat dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi.

Berdasarkan pengaruh dalam kepercayaan teknologi sistem informasi merupakan kesediaan individu yang menggantungkan dirinya ke pihak lain yang dipercaya dalam melaksanakan tugas didasarkan kepada keyakinan dengan resiko tertentu. Dan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga pemakaian merasa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut tugas-tugas dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat.

### **2.1.5 Kinerja Individual**

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah sangat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Menurut Rivai dan Basri (2005:50) kinerja hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas

dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau criteria yang telah ditentukan terlebih terdahulu telah disepakati bersama.

Pentingnya penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui secara tepat apa yang sedang di hadapi dan target apa yang telah dicapai oleh setiap individu karyawan. Sehingga dengan adanya penilaian kinerja dapat dijadikan tolak ukur dalam menyusun rencana dan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan organisasi untuk selanjutnya.

Pada dasar nya suatu perusahaan atau organisasi menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Pekerjaan adalah aktivitas menyelesaikan sesuatu atau membuat sesuatu yang memerlukan tenaga dan keterampilan tertentu seperti yang di lakukan pekerja kasar. Suatu pekerjaan atau profesi mempunyai sejumlah fungsi atau indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hasil pekerjaan tersebut.

Menurut Wibowo (2007) perancaan kinerja mendesain kegiatan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk melakukan kegiatan tersebut, bagaimana menyediakan sumber daya yang diperlukan dan kapan harus dilakukan sehingga tujuan dapat dicapai seperti yang diharapkan.

Oleh karena itu kinerja banyak melakukan perencanaan kinerja individual untuk diterapkan menjadi suatu ttujuan dan sasaran organisasi pada berbagai tingkat. Tujuan dan sasaran pada tingkat organisasi kinerja individual mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dari pada bisnis, departemen,, maupun devisi.



Memiliki tujuan yang diharapkan dalam sebuah kinerja individual sebagai proses manajemen yang memastikan bahwa setiap kinerja individual memiliki peran yang harus mereka lakukan dan hasil yang mereka perlu capai. Perlu adanya tujuan untuk kinerja individual untuk mencapai sebuah target yang merupakan hasil yang diharapkan dapat dicapai secara kuantitatif yang dapat diukur dalam bentuk pendapatan atas jasa modal yang di tanam.

Kinerja individual memiliki pengaruh terhadap hasil yang diperoleh seseorang dalam melakukan pekerjaannya dalam waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh suatu organisasi. Kinerja individual merupakan hasil dari kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dalam periode waktu tertentu yang didasarkan atas pencapaian, pengalaman, pengetahuan, dan kesungguhan melaksanakan tugasnya.

#### **2.1.6 Pengaruh efektivitas terhadap kinerja individual**

Efektivitas penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individual merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang di butuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi. Hubungan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja

karyawan adalah kemudahan pemakaian sistem informasi yang sesuai dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugasnya, akan memberikan dorongan untuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Sondang (2009) menyebut bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki gambaran pencapaian target yang di capai dari sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan informasi kemudian membentuk suatu data yang dapat di percaya oleh karyawan yang dapat meningkatkan kinerja individual atau organisasi tersebut.

Kinerja individual memiliki kinerja yang tinggi dan selalu berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, berpengendalian diri, dan memiliki kompetensi. Kinerja dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas kerja.

Menurut Winardi (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Istilah dari kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* ( prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Setelah penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh efektivitas terhadap kinerja individual yaitu memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan yang mana dapat berguna bagi sebuah perusahaan kedepannya, dan memiliki sistem informasi yang akurat dan dapat menyimpan informasi dengan sebaik mungkin.

### **2.1.7 Pengaruh kepercayaan terhadap kinerja individual**

Kepercayaan terhadap sistem informasi akuntansi dalam sikap dan keyakinan bahwa sistem informasi dapat meningkatkan kinerja. Dan dapat bermanfaat bagi operasi harian, mendukung dalam pengambilan keputusan, menyediakan informasi yang berkualitas, serta menyediakan informasi untuk pertanggungjawaban.

Menurut Kalbers dan Fragarti (2000) kinerja didefinisikan sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan melalui atasan langsung. Rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung. Kinerja dapat maju dan mencapai target yang diinginkan dengan mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas kinerja.

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Kinerja individual memiliki kepercayaan terhadap sistem informasi yang mana terdapat sumber daya manusia yang akan meningkatkan kinerja karyawan dalam

sebuah perusahaan untuk meningkatkan aspek produktivitas dan dapat diarahkan secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan akan mencapai produktivitas tertentu jika perusahaan tersebut dapat menciptakan suasana lingkungan kerja yang dapat memotivasi individu-individu dalam perusahaan, menumbuhkan suasana kerja sama antar individu dan kelompok.

Menurut Sonny Sumarsono (2009) lingkungan kerja segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan terhadap suatu individu. Mampu mempercayai dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan perusahaan. dan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap suatu individu yang memiliki peningkatan kerja yang ada dalam perusahaan tersebut.

Suatu hasil kerja yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.



### 2.1.8 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yaitu:

**Table I.I.**

**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
IndriNursila(2013)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Persada Yogyakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
ChristineIryani Miaamir(2012)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual di PT.PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan

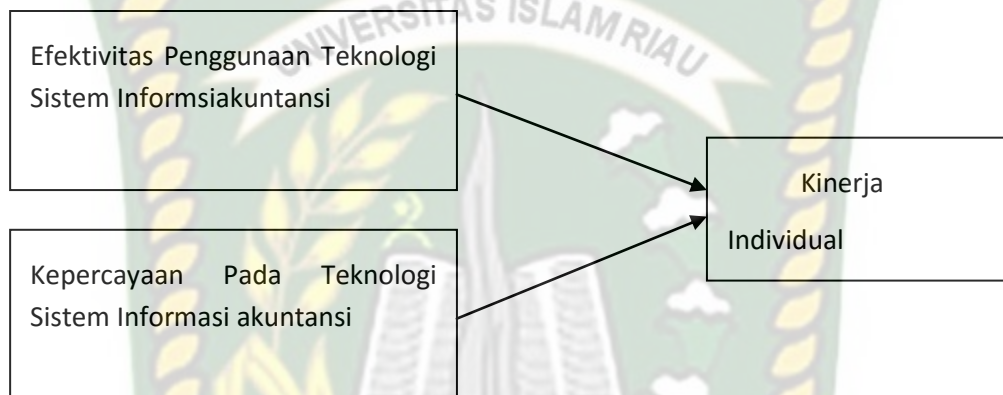
		terhadap kinerja individual.
SalmanJumali (2005)	Pengaruh kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individual. Adapun objek penelitian adalah Universitas Gaja Mada.	Bahwa teknologi sistem informasi baru berhubungan positif dengan kinerja individu dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individual.
PuguhBayuRaharjo (2015)	Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan dan keahlian terhadap kinerja individual teknologi sistem informasi akuntansi pada rumah sakit di kabupaten sukoharjo.	Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja individual.

### 2.1.8 Model Penelitian

Adapun model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

**Model Penelitian**



### 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H1:efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi secara

signifikan berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan.

H2 :kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi secara

signifikan berpengaruh terhadap individual karyawan.

H3 :efektivitas pengguna dan kepercayaan terhadap teknologi sistem

informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah di perusahaan perkebunan kelapa sawit yaitu PT. DUTA PALMA NUSANTARA, PT. CERENTI SUBUR, PT. CITRA RIAU SARANA PT. TAMORA AGRO LESTARI, PT. WJT, PT. TBS yang terletak di kabupaten kuantan singingi

#### **3.2Operasional variable penelitian**

Variabel adalah komponen penting dalam sebuah penelitian, variabel merupakan hal apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Pada penelitian ini ada dua jenis variable yang digunakan yaitu, variable bebas ada variable terikat. Pengukuran variable dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan afar hipotesis yang diajukan dapat diuji dan pernyataan penelitian dapat dijawab. Dalam penelitian ini akan di jelaskan variable sebagai berikut :

##### **a. Variable bebas (independent variabele)**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh penelitian untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Berdasarkan uraian di atas adapun variable independent nya adalah sebagai berikut :



### 1. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi

Maria (2009) mengatakan efektivitas penggunaan adalah apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Menurut bodnar (2007:700) dalam ayunda (2016) terdapat lima indikator efektivitas yaitu, keamanan, 2, waktu, 3, ketelitian, 4, variasi laporan dan, 5, relevansi.

### 2. Kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi

Maria (2009) berpendapat bahwa kepercayaan adalah keaman seseorang bertumpu kepada orang lain dimana kita memiliki keyakinan kepadanya. Kepercayaan sistem informasi akuntansi akan memudahkan tugas maupun pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap kinerja individu.

Dalam penelitian ini adapun cara pengukurannya terhadap seorang responden yaitu dengan sebuah kuisisioner yang berisi pertanyaan yang kemudian diminta untuk memberikan jawaban “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Jawaban-jawaban ini diberikan skor 1 sampai 5.

#### **b. Variable Terikat (dependent variable)**

Variabel terikat adalah faktor-faktor yang berobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variable bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh penelitian. Adapun variabel terikat yaitu, **Kinerja Individual** Variabel yang berpengaruh terhadap kedua variabel yaitu efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan variabel kepercayaan atas

teknologi sistem informasi akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini adapun cara pengukurannya terhadap seorang responden yaitu dengan sebuah kuisioner yang berisi pertanyaan yang kemudian diminta untuk memberikan jawaban “sangat setuju” sampai dengan “sangat tidak setuju”. Jawaban-jawaban ini di berikan skor 1 sampai 5.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan SIA pada 6 perusahaan kelapa sawit di kabupaten kuantan singing.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Adapun bagian-bagian yang menggunakan sistem informasi akuntansi adalah: 1. Manajer 6 orang, senior asisten 12 orang, ktu 6 orang, pembukuan 6 orang, kasir 6 orang, krani 42 orang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 78 orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

**TABEL 3.1****NAMA PERUSAHAAN**

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. DUTA PALMA NUSANTARA
2	PT. CERENTI SUBUR
3	PT. CITRA RIAU SARANA
4	PT. TAMORA AGRO LESTARI
5	PT. WJT
6	PT. TBS

**3.4 Jenis dan sumber data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada individu karyawan perusahaan perkebunan kelapa sawit.

**3.5 Teknik pengumpulan data**

Dalam rangka memperoleh informasi data dan keterangan di perlukan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuisioner yang berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan topic penelitian ini.

### 3.6 Uji kualitas data

a. Penelitian yang mengukur variable dengan menggunakan kuisisioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas seluruh item pertanyaan yang akan digunakan dalam mengukur variable-variabel penelitian.

#### b. Uji validitas

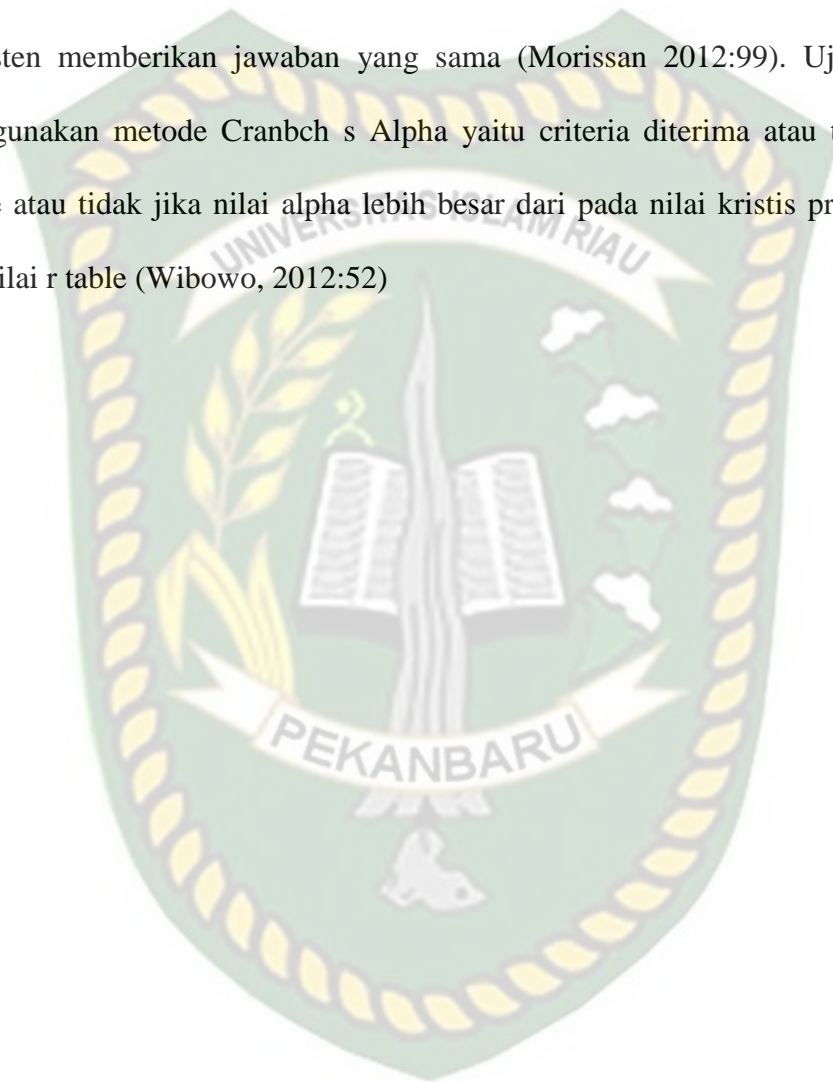
Suatu ukuran harus memiliki validitas. Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti yang sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang hendak diukur. Menentukan validitas pengukuran memerlukan suatu evaluasi terhadap kaitan antara definisi operasional variable dengan definisi konseptual (Morissan 2013:103).

Uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya. Uji validitas menggunakan metode pearson produk momen yaitu dalam menentukan kelayakkan atau tidaknya suatu item yang akan dilakukan dan digunakan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi dengan nilai r table (2012:37).



c. Uji riabilitas

Riabilitas adalah indikator tingkat keadilan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dinyatakan riabel atau memiliki keadilan jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morissan 2012:99). Uji riabilitas ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu kriteria diterima atau tidaknya suatu riabel atau tidak jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai kritis produk moment, atau nilai r table (Wibowo, 2012:52)



### 3.7 Uji asumsi klasik

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data tiap-tiap variable normal atau tidak. Pengnguji menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*, dimana jika signifikan  $>0.05$  maka data berdistributri normal, dan jika signifikan  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Priyono 2013:58).

#### 1. Uji multikolieaniritas

Multikolieaniritas adalah keadaan dimana dua variable independen atau lebih model regresi terjadi hibungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan multikolieniritas dengan melihat nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Priyatno, 2013:59).

#### 2. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-tittik pada scatterplots regresi jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 dengan sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno,2013:13)

### 3.8 Teknis analisis data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengelolah data penelitian adalah regresi linier berganda dan penganalisisan data menggunakan bantuan computer dengan program SPSS versi 23. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Individual  
a : Konstanta  
X<sub>1</sub> : Efektivitas penggunaan system informasi akuntansi  
X<sub>2</sub> : Kepercayaan system informasi akuntansi  
B<sub>1</sub>B<sub>2</sub> : Koefisien regresi  
e : Error

### 3.9 Pengujian hipotesis

#### a. Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variable independen terhadap variable independen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan  $\alpha$  (0,05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis di terima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen.

#### b. Uji secara simultan (F)

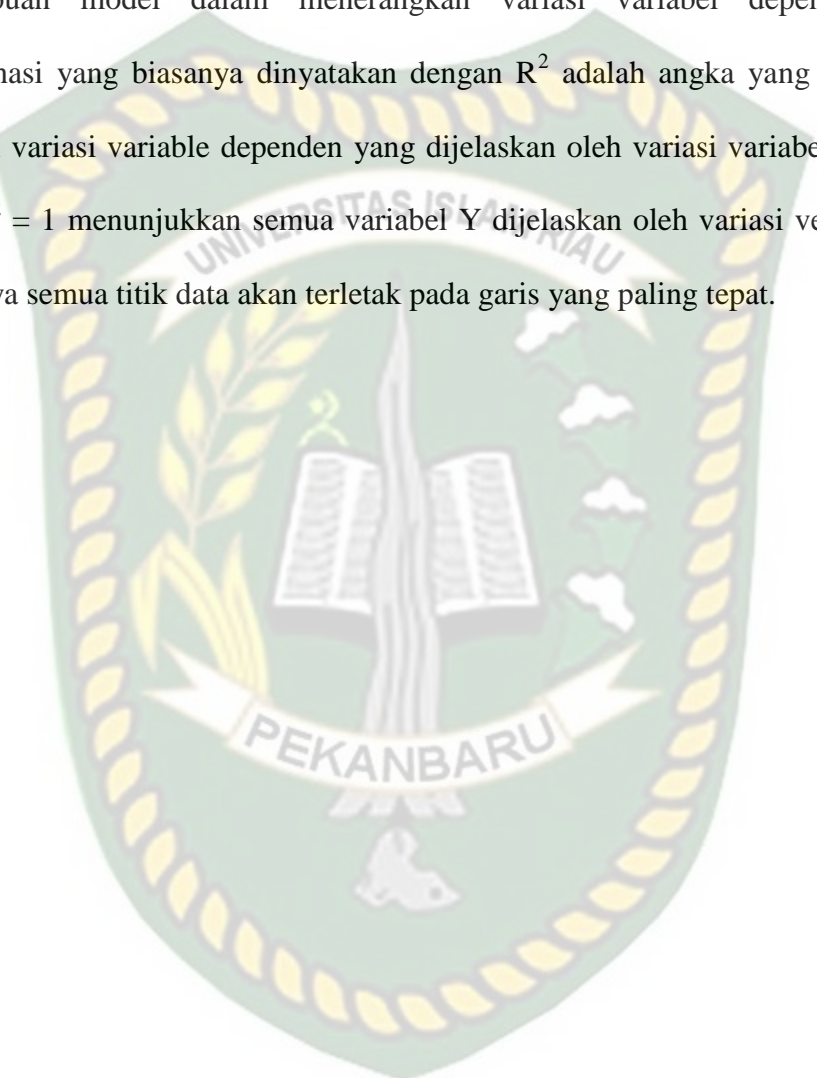
Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan (simultan) mempengaruhi variabel independen pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan pengujian sebagai berikut :

1. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis di terima, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  (5% atau 0,05), maka hipotesis di tolak, dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.



### 3.10 Koefisiensi determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2005:83) menjelaskan koefisien determinasi pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan  $R^2$  adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai  $R^2 = 1$  menunjukkan semua variabel Y dijelaskan oleh variasi variabel X, dan akibatnya semua titik data akan terletak pada garis yang paling tepat.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 GAMBARAN PERUSAHAAN OBJEK PENELITIAN

Pada awalnya **PT. DUTA PALMA NUSANTARA** memulai eksistensi di industri kelapa sawit sejak tahun 1987, perkebunan kelapa sawit pertama milik pt. Duta palma nusantara dibuka di Kuantan Singingi, seiring perjalanan waktu, pt. Duta palma nusantara melakukan ekspansi dibidang perkebunan beserta produk turunannya. Dengan mencapai 4.606,20 ha, pt. Duta palma nusantara makin memperkuat posisi sebagai salah satu pioneer di dunia industri kelapa sawit Indonesia. Pengembangan usaha terintegrasi akan terus dilakukan oleh pt. Duta palma nusantara, dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil perkebunan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Dengan partisipasi pt. Duta palma nusantara sebagai ordinary member of RSPO ditahun 2007, sebagai wujud komitmen terhadap minyak sawit berkelanjutan.

Visi dari PT. DUTA PALMA NUSANTARA yaitu, menjadikan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka dan lestari di Indonesia.

Misi dari PT. DUTA PALMA NUSANTARA yaitu :

1. Fokus dalam mengembangkan bisnis kelapa sawit yang terintegrasi.
2. Mengembangkan dan membangun produk turunan (downstren produk) untuk meraih keuntungan dan tingkat produktivitas yang maksimal.
3. Memberikan pengembalian investasi dan atau nilai tambahan yang maksimal bagipemegang saham danpemangku kepentingan.

4. Menghasilkan/menyediakan produk-produk dengan kualitas terbaik.
5. Mengembangkan sumber daya manusia dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia
6. Peduli terhadap kesejahteraan karyawan dalam masyarakat Indonesia

PT. CERENTI SUBUR merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi kelapa sawit dan kemudian di olah menjadi CPO (crude palm oil) memiliki dua unit pengelolaan kelapa sawit (PKS) dan unit perkebunan sawit. Pada saat sekarang ini pengelolaan kelapa sawit yang dilakukan hanya mengolah bahan baku yang dihasilkan oleh kebun sendiri dan dari kebun masyarakat luar. Unit pengolahan kelapa sawit berlokasi di Kuantan Singingi. Tujuan pembangunan pabrik PT. Cerenti subur adalah untuk mengolah buah yang dihasilkan dari kebun dengan biaya pengolahan sekecil mungkin atau seefisien mungkin dengan pemakaian tenaga kerja yang efektif dan losses sekecil mungkin dengan memperoleh (CPO) yang berkualitas.

PT. CERENTI SUBUR memiliki visi untuk perusahaan perkebunan kelapa sawit guna untuk memajukan perusahaan ada pun visinya yaitu, “menjadi perusahaan penghasil minyak kelapa sawit nasional yang terkemuka”

Misi dari PT. CERENTI SUBUR yaitu “produksi minyak sawit yang sah secara hukum, layak ekonomi, pantas lingkungan, peduli kesehatan, dan keselamatan kerja, bermanfaat bagi sosial, dan serba senantiasa menghasilkan yang terbaik dengan melakukan peningkatan yang berkelanjutan pada proses-proses utama.”

Pertumbuhan yang sangat pesat pada perkebunan kelapa sawit yang berada di kuantan singingi akan di iringi juga oleh kebutuhan pertumbuhan pabrik kelapa sawit, dalam upaya mengisi peluang dan penyelidikan pabrik kelapa sawit untuk menampung hasil perkebunan sawit PT. TAMORA AGRO LESTARI yang melakukan pembangunan pabrik kelapa sawit pada tahun 2011 dengan kapasitas 30 ton tandan buah segar per jam di Desa Sarosah Kecamatan Huku Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, untuk menghasilkan minyak mentah. Semenjak berdirinya pt. Tamora agro lestari pada tahun 2011 berkembang pesat sampai sekarang.

PT. TAMORA AGRO LESTARI juga memiliki visi bertujuan untuk mengembang kan perusahaan, visi dari perusahaan yaitu “menjadi perusahaan penghasilan minyak kelapa sawit nasional terkemuka.”

Misi dari PT. TTAMORA AGRO LESTARI yaitu :

1. Mengelolah buah kelapa sawit menjadi minyak mentah
2. Membuka peluang kesempatan kerja baik secara langsung maupun yang ditimbulkan dari kegiatan pabrik kelapa sawit tersebut, sehingga menurunkan angka pengangguran.
3. Mendaya gunakan dan memanfaatkan sumber daya manusia akan untuk tujuan ekonomis.
4. Kemudahan pemasaran hasil perkebunan kelapa sawit masyarakat sekitar pabrik.
5. Tersedianya tambahan CPO untuk kepentingan industri pengolahan CPO.



PT. TRI BAKTI SARIMAS (TBS) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang berada di kabupaten kuantan singing, pt. Tri bakti sarimas mulai beroperasi pada tahun 1986, pt. Tbs memiliki akte kelahiran berdirinya perusahaan yaitu pada tanggal 7 januari 1998pt. Tbs adalah sebuah perusahaan yang memiliki berbagai macam bisnis. Perusahaan yang beralokasikan di kuantan singingi pt. Tbs ini mulanya memiliki bisnis inti perkebunan kelapa sawit. Hasil panen kelapa sawit kemudian di olah menjadi minyak mentah (CPO).

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi tersendiri guna untuk memajukan perusahaannya, adapun visi perusahaan adalah”mengisi pembangunan nasional di bidang perkebunan kelapa sawit, yaitu bersama-sama dengan masyarakat melalui program kemitraan mewujudkan perkebunan modern, karyawan yang tangguh dan mandiri, serta berwawasan agribisnis.” Sejalan dengan visi perusahaan, berikut ini adalah misi perusahaan:

1. Mengembangkan budi daya kelapa sawit untuk menghasilkan bahan baku industri pengolahan terpadu dengan usaha kelapa sawit.
2. Meningkatkan nilai tambah minyak kelapa sawit (CPO).
3. Mengembangkan jaringan pemasaran nasional dan internasional.

PT. WJT adalah pabrik kelapa sawit yang didirikan pada tanggal 14 desember 1992 yang berada di kabupaten kuantan singingi, dengan NO akte pendirian C2-10-170-HT-01-04-TH-92. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor non migas sangat potensial di Indonesia terutama untuk meningkatkan pendapatan Negara. Saat ini industri pengolahan kelapa sawit berkembang pesat di Indonesia. Pabrik kelapa sawit terus meningkat produksinya dan juga terus meningkatkan kualitas produksinya, karena dengan melihat banyaknya masyarakat di Indonesia membutuhkan minyak kelapa sawit sebagai bahan konsumsi. Oleh karena itu pt. Wana jingga timur (WJT) berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pt. Wjt merupakan perusahaan swasta yang menghasilkan produk berupa CPO atau minyak kelapa sawit mentah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Visi dan misi perusahaan PT. WANA JINGGA TIMUR yaitu “menjadikan perusahaan penghasil minyak kelapa sawit terkemuka” sedangkan misi dari PT. WANA JINGGA TIMUR yaitu :

1. Produksi minyak kelapa sawit yang sah secara hukum
2. Layak ekonomi
3. Ramah lingkungan
4. Peduli kesehatan dan keselamatan kerja
5. Bermanfaat bagi sosial
6. Serta senantiasa menghasilkan yang terbaik dengan melakukan peningkatan yang berkelanjutan pada proses-proses utama.

PT. CITRA RIAU SARANA adalah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam produksi dan perdagangan minyak kelapa sawit, yang beroperasi pada pertengahan bulan oktober 2007 dengan akte NO 44 dengan pengesahaan SK Menteri Kehakiman RI NO : C2-12-HT.01.01-TH 95. Pt. Riau citra sarana memproduksi minyak kelapa sawit crude palm oil (CPO) dengan kapasitas pengolahannya 30 ton TBS/jam. PT. CITRA RIAU SARANA berada di Kabupaten Kuantan Singingi.

PT. CITRA RIAU SARANA memiliki visi dan misi yang sangat bagus untuk sebuah perusahaan yaitu “menjadi mitra bisnis yang unggul dan layak di percaya bagi stakeholder.

Misi adalah “perusahaan kelas dunia yang dinamis di bisnis agrikultur dan industri terkait dengan pertumbuhan yang dinamis dengan tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di dunia melalui kemitraan dan manaajemen yang baik”

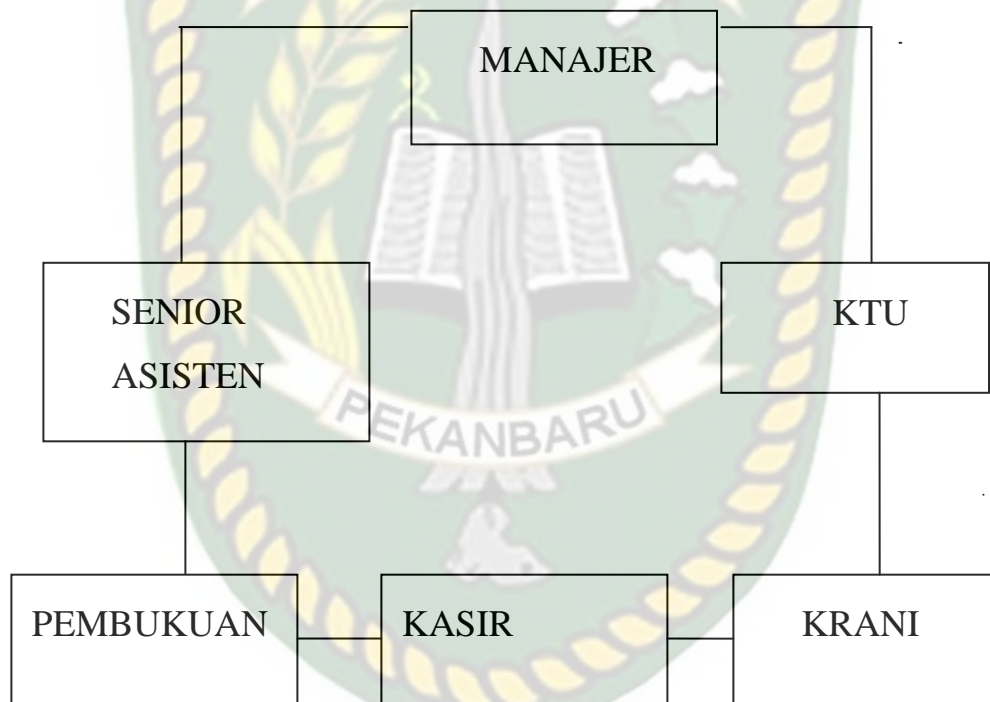
#### **4.2 STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang kerangka dan susunan perwujudan dari hubungan diantara fungsi, bagian posisi maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab bagi masing-masing anggota organisasi. Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik akan tercipta juga suatu kerjasama yang harmonis antara sesama anggota organisasi sehingga tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya akan tercapai sesuai harapan masing-masing anggota perusahaan.

Struktur organisasi ini banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan lain karena menunjukkan tingkat perintah dari atasan kepada bawahannya dan tingkat tanggungjawab dari bawahan kepada atasan. Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi perusahaan dapat di lihat gambar di bawah :

**GAMBAR 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI**



**Deskripsi jabatan**

**Manager :**

1. Menjabarkan dan melaksanakan langkah-langkah kebijakan direksi dalam bidang tanaman, pengolahan, teknik, administrasi, pelaporan tenaga kerja.



2. Bertanggung jawab atas semua asset perusahaan yang ada di kebun termasuk pembinaan SDM.
3. Menyusun dan menjabarkan rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional serta pengendalian biaya unit usaha/kebun.
4. Merencanakan dan mengawasi penempatan karyawan secara efektif dan efisien.
5. Membina dan menjalin hubungan baik dengan instansi terkait baik ke dalam maupun keluar perusahaan.
6. Membuat rencana dan memastikan proses produksi pengolahan CPO berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Mengontrol biaya produksi sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.
8. Meningkatkan kualitas hasil olahan CPO sesuai dengan target yang diberikan.
9. Mengawasi dan menilai hasil kerja bagian/afdeling secara terus menerus dan membandingkan hasil nyata dengan norma kerja, serta mengambil tindakan untuk mengatasi terjadinya penyimpanan.

**Senior Asisten :**

Assiten sebagai pembantu manager secara teknis dan operasional dalam menyelesaikan tugas, mengawasi jalannya proses pengolahan guna mencapai target yang ditetapkan dan yang bertanggung jawab terhadap beberapa devisi dan membawahi beberapa staff.

**KTU (Kepala Tata Usaha) :**

1. Melaksanakan dan mengawasi semua kegiatan operasional berdasarkan SOP, di dalam bidang keuangan dan administrasi, tenaga kerja, sarana dan peralatan kerja.
2. Membuat laporan neraca percobaan dan laporan manajemen setiap bulan yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

**Kasir :**

Bertugas untuk menangani keuangan suatu organisasi baik organisasi yang mempunyai tujuan komersial maupun yang non komersial.

**Krani :**

Krani bertugas membantu KTU dan asisten dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi

**Pembukuan :**

Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang belum menghasilkan (TBM) tanam belum menghasilkan tujuan utama pembukuan adalah untuk mengetahui Cost/Ha tanaman sedangkan pada perusahaan perkebunan yang sudah menghasilkan (TM) tanaman menghasilkan tujuan utamanya adalah mengetahui Cost/Kg tbs. selama masa TBM laporan cost/ha ini sangat memerlukan manajemen untuk mengatur cash flow dan mencari modal untuk membangun perusahaan perkebunan dan tentunya untuk mengontrol pengeluaran biaya lapangan.

### 4.3 Hasil Penelitian

Pembagian kuisoner pada penelitian ini terdapat 78 kuisoner dan ternyata yang kembali hanya 76 kuisoner, dengan jumlah yang tidak kembali sebanyak 2 kuisoner jadi total keseluruhan yang kembali yaitu 76 kuisoner.

**Tabel 4.2**

**Rincian pembagian dan pengumpulan kuisoner**

Keterangan	Jumlah
Kuisoner yang dibagikan	78
Kuisoner yang kembali	76
Kuisoner yang tidak kembali	2
Kuisoner yang dapat diolah	76
<b>Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>)</b>	<b>97,44%</b>

*Sumber: Data primer diolah, 2020*

Tabel V.1 menunjukkan dari 78 kuisoner yang dibagikan kepada responden, ternyata kuisoner yang kembali yaitu sebanyak 76 kuisoner yang mana tingkat pengembaliannya sebesar 97,44% ini menunjukkan *response rate* yang tinggi.

#### 4.4 Karakteristik Responden.

Pada penelitian yang telah dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang mana responden yang berpartisipasi merupakan karyawan yang bekerja menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Kuisioner yang dibagikan adalah sebanyak 78 buah.

Pada tabel V.2 adalah responden yang dikategorikan menurut jenis kelamin. Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki memiliki presentase sebesar 55.26% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki presentase sebesar 44.74%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini adalah laki-laki.

**Tabel 4.3**

#### Jenis kelamin

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	42	55.26 %
Perempuan	34	44.74 %
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data primer diolah,2020*

Tabel V.3 menunjukan responden yang dikategorikan kedalam tingkatan pendidikan. Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden dengan presentase tingkat pendidikan tertinggi yaitu S1 sebanyak 23.68 % atau sebanyak 18 orang. Sisanya



adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 33 orang dengan presentase 43.42 %, D3 sebanyak 25 orang dengan presentase 32.89%.

**Tabel 4.4**  
**Tingkat pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMA	33	43.42 %
D3	25	32.89 %
S1	18	23.68 %
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : data primer diolah,2020*

Tabel V.4 menunjukkan seberapa lamanya responden bekerja di perusahaan tersebut. Dari tabel tersebut dapat terlihat seberapa lama nya pegawai atau karyawan yang berada diperusahaan tersebut bekerja. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa responden yang bekerja <2 tahun adalah sebanyak 7 orang dengan presentase 9.21%, yang bekerja selama rentang waktu 2-4 tahun sebanyak 40 orang dengan presentase 52.63%, sedangkan yang bekerja antara 5-8 tahun sebanyak 22 orang dengan presentase 28.95%, dan yang bekerja >8 tahun adalah sebanyak 7 orang dengan presentase 9.21%. dapat disimpulkan bahwa responden yang bekerja di perusahaan tersebut lebih banyak yang bekerja dengan rentang waktu 2-4 tahun.

**Tabel 4.5****Lama Bekerja**

Keterangan	Frekuensi	presentase
< 2 tahun	7	9.21%
2-4 tahun	40	52.63%
5-8Tahun	22	28.95%
> 8 tahun	7	9.21%
<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: data primer diolah, 2020*

**4.5 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi, dan kinerja individual.

**Tabel 4.6****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y	22,34	1,970	76
X1	31,88	2,110	76
X2	22,25	1,819	76

*Sumber: data olahan SPSS, 2020*

Pada tabel V.5 *descriptive statistics*, menunjukkan bahwa nilai rata rata jawaban responden yang mempengaruhi kinerja individual(Y) dari 76 responden adalah 22,34 dengan standar deviasi sebesar 1,970. Untuk variabel efektivitas penggunaan SIA(X1) dari 76 responden nilai rata rata yang mempengaruhinya sebesar 31,88 dengan standar deviasi 2,110. Sedangkan untuk variabel kepercayaan terhadap teknologi SIA(X2) dari 76 responden rata rata yang mempengaruhinya ialah 22,25 dengan standar deviasi 1,819.

#### **4.6 Uji Kualitas Data**

##### **1. Uji Validitas**

Pada uji validitas jika R hitung lebih tinggi dari pada R tabel maka dapat dinyatakan valid. Terlihat dalam tabel V.6 Dengan uji validitas tiap item pertanyaan menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih tinggi dari pada R tabel sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.7

## Uji Validitas

Item Pertanyaan	Nilai Korelasi (R Hitung)	Nilai Rtabel (n=76)	Signifikan	Kesimpulan
Y				
Pertanyaan 1	0.718	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.750	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.692	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.718	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 5	0.760	0.2257	0.000	Valid
X1				
Pertanyaan 1	0.565	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.730	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.614	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.683	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 5	0.334	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 6	0.457	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 7	0.642	0.2257	0.000	Valid
X2				
Pertanyaan 1	0.666	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 2	0.636	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 3	0.656	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 4	0.569	0.2257	0.000	Valid
Pertanyaan 5	0.718	0.2257	0.000	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, lampiran2, 2020



## 2. Uji Reliabilitas

Dari tabel menunjukkan bahwa semua variabel-variabel seperti Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X1), kepercayaan terhadap teknologi SIA (X2), dan Kinerja Individu (Y), adalah reliabel karena mempunyai nilai *cronbach alpha* >0.60 sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya.

**Tabel 4.8**

### Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Croanbach Alpha</i>	Kesimpulan
Kinerja Individual(Y)	5	0.777	Reliabel
Efektivitas penggunaan SIA(X1)	7	0.659	Reliabel
Kepercayaan terhadap SIA(X2)	5	0.657	Reliabel

*Sumber: Data Olahan SPSS.lampiran 3, 2020*

## 4.7 Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran kuisioner pada sebuah data atau variabel, apakah sebaran kuisioner tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.9

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72398824
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,988
Asymp. Sig. (2-tailed)		,283

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: data olahan SPSS, 2020**

Tabel normalitas merupakan tabel untuk melihat apakah data yang terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang terlihat pada tabel V.8 diketahui nilai signifikansi 0.096 artinya nilai tersebut  $>0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sehingga hasil analisis ini dapat berlanjut ke analisis selanjutnya.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan antara variabel-variabel guna untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut dapat berubah-ubah apabila ada penambahan dalam uji multikolinearitas.

**Tabel 4.10**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		tandardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,720	3,824			
X1	,274	,096	,294	,997	1,003
X2	,399	,111	,368	,997	1,003

a. Dependent Variable: Y

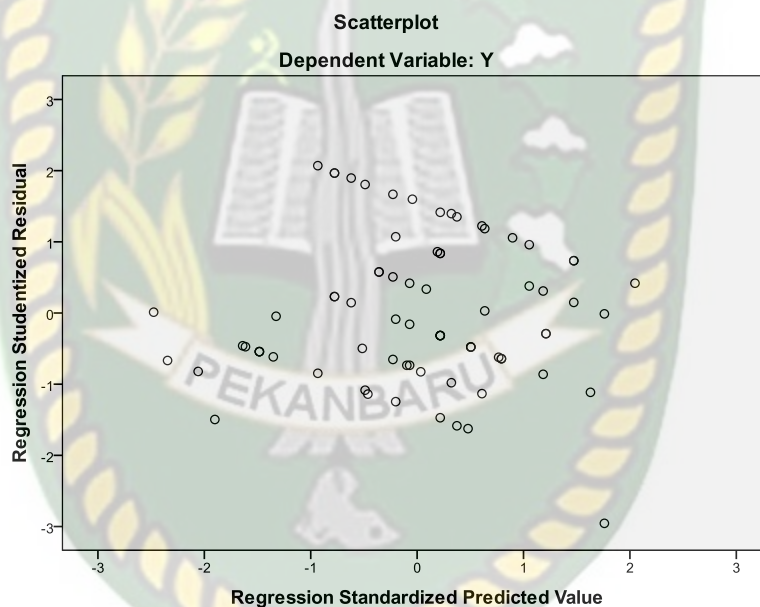
*Sumber: data olahan SPSS, 2020*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang terlihat pada tabel V.9 *coefficients*, diketahui bahwa tidak ada satupun variabel yang mempunyai nilai Tolerance  $\leq 0,1$  maupun nilai VIF  $\geq 10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel bebas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada uji spss yaitu pada gambar *scatterplot*. Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terlihat adanya pola yang jelas. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.11



### 4.8 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah teknik regresi linear berganda. Digunakannya teknik analisis berganda dikarenakan adanya hubungan antara variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis



dapat dilihat pada tabel V.9 *coefficients*. Berdasarkan tabel tersebut persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots$$

$$\text{Kinerja} = 4.720 + 0.274 \text{ efektivitas} + 0.389 \text{ kepercayaan} + e \dots$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstan( $\alpha$ ) sebesar 4.720. artinya jika efektivitas penggunaan teknologi Sia dan kepercayaan pada teknologi bernilai konstan maka kinerja individu bernilai 4.720.
- b. Nilai koefisien regresi efektivitas penggunaan ( $X_1$ ) senilai 0.274 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individu sebesar 0.274 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- c. Nilai koefisien regresi kepercayaan ( $X_2$ ) senilai 0.389 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 maka akan terjadi peningkatan kinerja individu sebesar 0.389 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan

#### 4.9 Uji Hipotesis

##### 1. Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Apabila  $\text{sig} \leq 0.05$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Sebaliknya jika  $\text{sig} \geq 0.05$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel V.10.

Tabel 4.12

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,720	3,824		1,234	,221
X1	,274	,096	,294	2,864	,005
X2	,399	,111	,368	3,592	,001

*Sumber: data olahan SPSS, 2020*

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil uji parsial (uji t) pada regresi linear berganda diperoleh nilai t sebesar 2.864 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.
- b. Hasil uji parsial (uji t) pada regresi linear berganda diperoleh nilai t sebesar 3.592 dengan nilai signifikan sebesar 0.001. Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

## 2. Simultan (Uji F)

Uji F pada penelitian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel V.11 *Anova*. Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja individu.

Tabel 4.13  
ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	68,195	2	34,098	11,166	,000 <sup>a</sup>
Residual	222,910	73	3,054		
Total	291,105	75			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Sumber: data olahan SPSS.2020**

Hasil output SPSS yang dilihat pada tabel ANOVA atau uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 11.166 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat probabilitas signifikan  $0,000 < \alpha=0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

#### 4.10 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikat. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS. Hasilnya dapat dilihat pada tabel V.12 *Model Summary*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa koefisien korelasi atau (R) sebesar 0.484 mendekati nilai

1. Hal ini berarti hubungan antar variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi, kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi dan kinerja individual memiliki hubungan yang cukup kuat.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.234 artinya 23,4% kinerja individual dijelaskan oleh variabel efektivitas penggunaan dan kepercayaan. Sisanya 76,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model dan regresi ini. Faktor faktor tersebut bisa berupa gaji, bonus dan insentif, motivasi, lingkungan kerja dan lain-lain. *Standart error of the estimate* dalam penelitian ini adalah sebesar 1.747. hal ini menyatakan bahwa kesalahan variabel kinerja individual sebesar 1.747. dalam uji  $R^2$  semakin rendah nilai *standart error of the estimate* (SEE) maka semakin rendah tingkat kesalahan suatu variabel.

Tabel 4.14

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,484 <sup>a</sup>	,234	,213	1,747	1,845

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber: data olahan SPSS,2020*



#### 4.11 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Hasil uji pengaruh efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil probabilitas nilai  $t$  hitung yang mana dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

Efektivitas sangat penting dalam meningkatkan kinerja. Sebab efektivitas sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan dengan penggunaan yang tepat. Dalam hal ini penggunaan teknologi yang tepat sesuai dengan posisi dan kemampuan yang tepat maka akan mencapai tujuan yang baik pula. Semakin efektif suatu teknologi digunakan maka akan semakin baik pula kinerja yang akan diberikan oleh seorang karyawan. Handoko (1999 dalam Sari, 2009) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana menyampaikan pekerjaan yang benar.

Adanya pengaruh efektifitas akan berpengaruh juga terhadap kinerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria M. Ratna Sari (2009), Novia Fabiola Panggeso (2014), Astri Widhawata (2018) bahwa meningkatnya efektifitas akan mempengaruhi terhadap peningkatan kinerja individual.

## **2. Pengaruh kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.**

Pada hasil uji kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi (X2) yang dilihat dari probabilitas nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual.

Dalam hal penggunaan teknologi kepercayaan juga penting kaitannya dengan kinerja seorang karyawan. Kepercayaan pada teknologi yang digunakan akan meningkatkan kepercayaan diri pemakai teknologi tersebut untuk bekerja dengan lebih baik. Hal tersebut tentunya akan dapat mempengaruhi kinerja karyawan tersebut menjadi lebih baik lagi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Maulina (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kepercayaan sangat mempengaruhi terhadap baik buruknya kinerja.

## **3. Pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi Sia terhadap kinerja individu.**

Hasil uji yang dilakukan pada efektivitas penggunaan dan kepercayaan yang dapat dilihat pada kontribusi nilai F yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Adanya pengaruh yang kuat dan seimbang antara efektifitas dan kepercayaan terhadap suatu teknologi akan meningkatkan kinerja individu seorang karyawan. Semakin tingginya tingkat efektifitas dan kepercayaan seorang individu maka juga

akan meningkatkan kinerja yang akan dihasilkannya dan hal itu pula akan dapat mempengaruhi pada penghasilan informasi yang berkualitas.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual pada perusahaan kelapa sawit di kuansing, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari uji persial (uji t) bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual pada perusahaan kelapa sawit di kuansing.
2. Dilihat dari uji simultan (uji f) bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kineja individual pada perusahaan kelapa sawit di kuansing.
3. Jika dilihat dari nilai-nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.234 atau 23.4% nilai ini dpat disimpulkan bahwa variable efektifitas penggunaan dan kepercayaan pada telnologi sistem informasi akuntansi menjelaskan kinerja individual sebesar 23,4% sedangkan sisanya 76,6% dijelaskan oleh variable



dan faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model maupun regresi ini seperti gaji, bonus dan insentif, motivasi, lingkungan kerja dan lain-lain

## 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disarankan sebagai berikut

1. Untuk penelitian yang akan datang hendaknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan berbeda.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya untuk lebih meningkatkan lagi jumlah responden penggunaan sistem informasi akuntansi agar diperoleh gambaran yang lebih luas terhadap kinerja individual secara kualitatif.
3. Untuk perusahaan untuk dapat meningkatkan lagi efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi akuntansi agar kedepannya diperoleh kinerja individual

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Dale Timpe. 1992. Seri Ilmu Dan Seni Manajemen Bisnis. Jakarta
- Arifin, Kasman & Yohanes Oemar. 2011. System Informasi Manajemen. Ur Press. Pekanbaru.
- Arfida. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Bodnar, George H & William S Hopwood (Diterjemahkan Oleh Dewi Fitriyani Dan Deny Amos Kwari). System Informasi Akuntansi. Edisi 9. Salemba Empat. Jakarta
- Cristine Iryani Maamir. 2012. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada teknologi Sitem Informasi Terhadap Kinerja Individual di PT. PLN (Persero). Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. Jurnal akuntansi bisnis (12:34)
- Elisabet Yunaeti Anggraeni & Rita Irviani. 2017. Pengantar Sitem Informasi. Yogyakarta
- Fatimah, Fajar Nur,Aini Dwi. 2017. Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan. Quadrant. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multi Variate Denganprogram SPSS. Semarang. Universitas Diponegoro
- Morissan. 2012. Metode Penelitian Survey. Kencana. Jakarta.
- Nurrahmi Lubis. 2014. Pekanbaru. Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta) di Pekanbaru.
- Oetomo, budi stedjo dharma. 2002. Perencanaan dan pembangan system informasi. penerbit andi. Yogyakarta.

Putri, Izumi Nadia Marrisca. 2010. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi System Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta .

Romney, Marshall B & Paul Jhon Steinbart. 2004. Accounting Information Systems. Salemba Empat. Jakarta.

Sondang. P. siagian. 2009. Kiat Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan. Jakarta.

Simarmata, Janner. 2012. Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi. Yogyakarta

Sonny Sumarsono, 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu. Yogyakarta

Wibowo, Agung Edy. 2012. Aplikasi SPSS Dalam Penelitian. Gava Media.

Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. Jakarta

Winardi. 2016. Organisasi kinerja individual perkantoran dan motivasi. Bandung

Zaki Baridwan, Akuntan Sitem Informasi Akuntansi BPFE-YOGYAKARTA

<https://www.diedit.com/skala-likert/#blog>. Rabu,6 February 2019. 19:53 Wib